

RINGKASAN

PT Arga Wastu berlokasi di Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak pada usaha pertambangan Andesit menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode kuari. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan pembongkaran, pemuatan, pengangkutan, pengolahan, dan penjualan.

Setiap tahapan memiliki potensi bahaya. Bahaya tersebut dapat berisiko mengakibatkan kecelakaan yang terjadi karena tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman. Penelitian yang dilakukan pada lokasi pengeboran dan peledakan di PT Arga Wastu didapatkan persentase tindakan tidak aman sebesar 63,64% dan kondisi tidak aman sebesar 36,36%.

Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka diperlukan manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*), penilaian risiko (*risk assessment*), serta pengendalian risiko (*risk control*) atau HIRARC. Pengamatan identifikasi bahaya pada penelitian ini dilakukan di kegiatan pengeboran dan peledakan untuk selanjutnya diketahui hasil penilaian risiko serta pengendalian yang dapat digunakan. Dari hasil penelitian tersebut pada kegiatan pengeboran didapatkan 75% tingkat risiko rendah dan 25% tingkat risiko menengah dan serta pada kegiatan peledakan didapatkan 71% tingkat risiko rendah dan 29% tingkat risiko menengah. Dari hasil risiko tersebut ditentukan pengendalian risiko untuk mengurangi dan menghilangkan potensi tersebut.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja selain dengan adanya manajemen risiko juga diterapkannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh PT Arga Wastu yaitu pembuatan SOP, penyediaan APD, adanya pengawas k3 harian, pemasangan rambu K3, serta pelaksanaan *safety forum discussion*. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan sehingga perlu dilakukan evaluasi.

ABSTRACT

PT Arga Wastu is located in Sluke District, Rembang Regency, Central Java Province. The company is engaged in the Andesite Mining business using an open mining system with the quarry method. The activities carried out are loosening, loading, hauling, processing, and marketing.

Each stage has a potential hazard. This danger can cause accidents that occur because it is unsafe act and unsafe condition. Research conducted at the drilling and blasting locations at PT Arga Wastu obtained a percentage of unsafe act of 63.64% and unsafe conditions of 36.36%.

To avoid and reduce risks that can occur, it is necessary to manage risk by hazard identification, risk assessment, and risk control or HIRARC. Hazard observations in this study were carried out in drilling and blasting activities to further be known. From the results of these studies in the drilling activities obtained 75% low risk level and 25% medium risk level and in blasting activities obtained 71% low risk level and 29% medium risk level. From the results of the risk is determined to reduce the risk and reduce the potential.

To guarantee the safety and health of workers, in addition to being related to risk management, the implementation of the Occupational Safety and Health program by PT Arga Wastu is making SOP, providing PPE, the presence of daily OHS supervisors, installing OHS signs, and discussions on occupational safety forums. However, the implementation still needs to be evaluated.